

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Ketut Ceria Dewi¹ I Wayan Widnyana² Gregorius Paulus Tahu³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ceriadewi2002@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen keuangan merupakan salah satu elemen penting dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan, karena manajemen keuangan itu sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manajemen untuk merencanakan, mengelola dan mengawasi segala aktivitas yang berkaitan dengan keuangan dalam suatu perusahaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021 yang berjumlah 46 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel tersebut, jumlah sampel yang memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun. Sehingga jumlah sampel observasi sebanyak 129 data pengamatan. Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021, risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Kata Kunci: ukuran profitabilitas, likuiditas, risiko bisnis, dan nilai perusahaan

ABSTRACT

Financial management is an important element in achieving the goals of a company, because financial management itself is an activity carried out by management to plan, manage and supervise all activities related to finance in a company. The aim of the research is to determine the influence of profitability, liquidity and business risk on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021. The population in this research was all banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange

during the 2019-2021 period, totaling 46 companies.

The sampling technique used was non-probability sampling, with a purposive sampling method. Based on these sample criteria, the number of samples that met the criteria for use in this research was 43 companies with a research period of 3 years. So the number of observation samples is 129 observation data. The analysis technique used in this research is a quantitative analysis technique.

The research results show that profitability has a positive and significant effect on company value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021, liquidity has no effect on company value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021, business risk has a negative effect and significant to the company value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021.

Keywords: measures of profitability, liquidity, business risk, and company value

PENDAHULUAN

Tujuan dari perusahaan didirikan tersebut adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik saham dan menghasilkan nilai perusahaan yang baik memanfaatkan segala sumber daya yang ada (Oki dkk, 2019). Manajemen keuangan merupakan salah satu elemen penting dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan, karena manajemen keuangan itu sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manajemen untuk merencanakan, mengelola dan mengawasi segala aktivitas yang berkaitan dengan keuangan dalam suatu perusahaan. Dalam manajemen keuangan, selain untuk merencanakan, mengelola, dan mengawasi aktivitas keuangan juga berperan untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mendapatkan proses pendanaan dan pengalokasiannya sehingga tercapai tujuan perusahaan yang diinginkan, yaitu dengan penggunaan modal yang efisien tetapi dapat menghasilkan laba yang cukup tinggi. Sebagai perusahaan yang besar tentunya akan menghadapi persaingan yang ketat.

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham (Utomo, 2021). Menurut Harmono (2009:233) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang ditunjukkan melalui harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan ini dapat diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). *Price to book Value* adalah hubungan antara harga pasar

saham dan nilai buku perlembar saham. yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan, semakin tinggi rasio ini maka pasar percaya akan prospek perusahaan.

Pergerakan pasar modal yang negatif dapat mempengaruhi hasil pengukuran nilai perusahaan. Dimana nilai perusahaan dalam pengukurannya dipengaruhi oleh nilai pasar ekuitas yang dihasilkan melalui harga saham yang dikali dengan jumlah saham yang beredar (Revinka, 2021). Nilai perusahaan juga ditentukan berdasarkan kinerja keuangan, ketika terjadi penurunan harga sama dan kinerja keuangan perusahaan, maka hal tersebut akan sejalan dengan penurunan pada nilai perusahaan (Ningsih & Hariyati, 2020). Salah satu sektor yang terdampak dan menjadi fokus pemerintah dalam menangani masalah perekonomian akibat pandemi COVID-19 adalah perbankan (Soko dan Harjanti, 2022).

Pandemi COVID-19 dalam sektor perbankan mengakibatkan para debitur, termasuk debitur UMKM mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban kreditnya yang berakibat mengganggu kinerja perbankan (Disemadi dan Shaleh, 2020). Terkait masalah tersebut, pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) mengeluarkan berbagai kebijakan yang disesuaikan dengan akibat pandemi COVID-19. Adanya kebijakan moneter tersebut menjadi landasan mengapa penelitian mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang menarik untuk diteliti tentang bagaimana dampak

pandemi COVID-19 mempengaruhi nilai perusahaanya,

Nilai perusahaan dapat dilihat dari data harga saham bank di RTI berdasarkan kode emitennya, yang memiliki PBV di bawah 1 di antaranya INPC Rp 66 per saham PBV 0,33, BKSJ Rp 79 per saham PBV 0,35, BVIC Rp 86 per saham PBV 0,41, MAYA Rp 492 per saham PBV 0,42Selanjutnya, MCOR Rp 72 per saham PBV 0,44, NISP Rp 735 per saham PBV 0,49, SDRA Rp 575 per saham PBV 0,5, AGRS Rp 80 per saham PBV 0,53, BTPN Rp 2.490 per saham PBV 0,55, BCIC Rp 103 per saham PBV 0,56, BDMN Rp 2.710 per saham PBV 0,57, dan seterusnya. PVB atau rasio harga saham dibandingkan nilai perusahaan adalah cerminan prospek perusahaan di mata investor.

Price to Book Value (PBV) adalah ukuran yang memiliki fungsi untuk melihat apakah saham disuatu perusahaan dapat dikatakan mahal atau murah. Jika harga saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan, maka nilai PBV akan meningkat sehingga perusahaan semakin bernilai tinggi di pasar keuangan. Dengan demikian, nilai PBV dapat dijadikan strategi investasi bagi calon investor.

Tabel 1
Rata-rata PBV ROA, CR, DOL
Pada Perusahaan Perbankan di
BEI
Periode 2019-2021

Variabel	2019	2020	2021
PBV	44.9913	154.7130	438.5792
ROA	0.0558	0.0278	-0.1939
CR	15.8798	21.2588	12.4026
DOL	0.8461	1.6553	0.1067

Sumber: Data diolah, 2023

Dari Tabel 1 di atas diketahui bahwa rata-rata dari PBV, ROA, CR dan DOL dari perusahaan perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021 memiliki nilai PBV berfluktuasi setiap tahun. Pada tahun 2019 rata-rata PVB sebesar 44,99, meningkat menjadi 154,71 pada tahun 2020 dan menjadi 438,57 pada tahun 2021. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada tahun 2019 sebesar 0,055, pada tahun 2020 sebesar 0,027 dan pada tahun 2021 sebesar -4,19. Likuiditas yang diproksikan dengan CR memiliki rata-rata sebesar 15,87 pada tahun 2019, 21,25 pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 sebesar 12,40. Risiko bisnis yang diproksikan dengan DOL pada tahun 2019 dengan rata-rata sebesar 0,84, pada tahun 2020 sebesar 1,65 dan 0,10 pada tahun 2021. Apabila nilai mengalami penurunan, hal ini dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan investor pada perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas.

Menurut Karimah dan Azib (2021) Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menampilkan tingkat efektivitas manajemen pada suatu perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan juga pendapatan investasi. Dalam penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2017:115). Profitabilitas dalam penelitian ini dapat diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Menurut Utomo (2021) ROA merupakan rasio yang digunakan

untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Berdasarkan penelitian Risaldi (2019), Utomo (2021), Wahyuni dan Purwaningsih (2021) mengatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Hasil berbeda didapatkan oleh penelitian Labo dkk (2023), Setiabudhi (2022), Karimah dan Azib (2021), yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang segera dibayar (Sumarni dan Soeprihanto, 2014:331). semakin tinggi rasio ini maka akan semakin efisien perusahaan dalam mempergunakan aktiva lancar perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya, sehingga dapat memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Apabila perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan usahanya maka harus memiliki kemampuan dalam melunasi seluruh kewajiban finansialnya saat atuh tempo. Rasio inilah yang digunakan untuk

mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Current Ratio*. Rasio lancar digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang ada. Rasio lancar menggambarkan jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Penelitian Tarigan (2018) menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Chairunissa dan Padana (2022), Irawati (2022) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Kusnandar (2021) Jihadi dkk., (2021) serta Yanti dan Darmayanti (2019) menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang besar akan dianggap memiliki kinerja yang hebat oleh investor. Hal ini akan menarik investor untuk menempatkan modalnya untuk perusahaan. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Fitriati (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah risiko bisnis. Menurut Dinayu, dkk (2020) risiko bisnis merupakan tingkat risiko dari operasi perusahaan apabila tidak menggunakan hutang. Menurut Brigham dan Houston (2011) yang dimaksud dengan risiko bisnis adalah suatu fungsi dari ketidakpastian yang inheren di dalam proyeksi pengembalian atas modal yang diinvestasikan di dalam sebuah

perusahaan. Jadi, sebelum memutuskan menggunakan hutang sebaiknya manajemen perusahaan mempertimbangkan terlebih dahulu risiko bisnisnya. Risiko bisnis juga merupakan suatu kegagalan pengawasan intern yang mengakibatkan kerugian tak terduga dan ketidakberhasilan dari manajemen untuk memastikan pengembalian kepada perusahaan (Ida Ayu dalam Dinayu, 2020).

Dalam penelitian ini risiko bisnis diukur menggunakan rasio DOL (*Degree Of Operating Leverage*) sebagai alat untuk mengukur risiko bisnis, yaitu dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Penelitian menyatakan risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Dinayu, dkk (2020), Karimah dan Azib (2021), Sugiharto (2022), dan Makmur, dkk (2022) menyatakan risiko bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Absari (2020) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dan penelitian terdahulu yang memberikan hasil berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian ini, faktor-faktor yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, dan risiko bisnis. Penelitian ini mengambil obyek sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang diharapkan memiliki

prospek yang cerah di masa yang akan datang karena perbankan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran yang cukup besar dalam berkontribusi terhadap pendapatan negara serta melihat dari kegiatan sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari jasa yang diberikan oleh perbankan.

TINJAUAN PUSTAKA

1) Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory yang dikemukakan oleh Ross (1977), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat.

2) *Trade Off Theory*

Jensen dan Meckling (1976) mendirikan *trade-off theory*. Teori ini menyatakan, terdapat struktur modal yang optimal dan struktur modal suatu perusahaan dapat ditentukan dengan menciptakan keseimbangan antara pengaruh pajak, biaya agensi, biaya kebangkrutan dan lain sebagainya. Ini menegaskan bahwa struktur modal optimal suatu perusahaan dapat ditentukan oleh biaya agensi.

3) *Pecking Order Theory*

Pecking Order Theory menyatakan bahwa perusahaan lebih suka pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal, utang yang aman dibandingkan utang yang berisiko serta yang terakhir adalah saham biasa (Corey and Myers, 1984). *pecking order theory* yang dikemukakan oleh (Corey and Myers, 1984) menggunakan dasar pemikiran bahwa tidak ada suatu target *debt to equity ratio* tertentu

dimana hanya ada tentang hirarkhi sumber dana yang paling disukai oleh perusahaan.

4) Nilai Perusahaan

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dijauhi (Tika, 2012:40). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi.

5) Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi, 2012), Profitabilitas menurut Sudana (2012:22) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

6) Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera bisa dicairkan atau yang telah jatuh tempo (Syafri, 2015:121). Kasmir (2017:130)

menyatakan rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

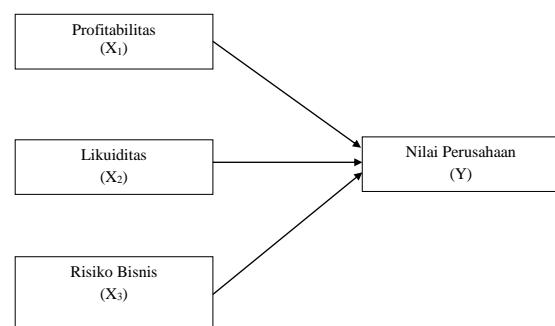
7) Risiko Bisnis

Risiko bisnis adalah tingkat risiko yang inheren di dalam operasi perusahaan, jika perusahaan tidak mempergunakan utang, perusahaan akan memiliki risiko bisnis yang kecil jika permintaan akan produk yang dihasilkan stabil, jika harga-harga input dan produknya tetap relatif konstan, jika perusahaan dapat menyesuaikan harga-harganya dengan bebas jika terjadi peningkatan biaya, dan jika sebagian besar biayanya adalah biaya variabel sehingga akan turun jika penjualan menurun.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Kerangka Konseptual

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021



Sumber: Kerangka Berfikir (2023)

Hipotesis:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Risiko bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh ukuran profitabilitas, likuiditas dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021 yang berjumlah 46 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling, Bagian dari teknik non probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria sampel tersebut, jumlah sampel yang memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun. Sehingga jumlah sampel observasi sebanyak 129 data pengamatan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode non partisipan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan keuangan yang terpilih menjadi sampel pada website www.idx.co.id Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1) Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	126	-180.58	1.89	-1.3812	15.96470
CR	126	-.04	292.41	16.6177	50.24927
DOL	126	-37.36	99.77	.8694	10.46564
PBV	126	.00	16752.18	212.7611	1560.08014
Valid N (listwise)	126				

Sumber: Lampiran 2

Pada hasil analisis diatas menampilkan data statistik untuk masing-masing variabel penelitian yang digunakan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Hasil dari pengujian statistik deskriptif variabel profitabilitas memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -180,58 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1,89 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -1,3812 dan standar deviasinya sebesar 15,96470.

2. Likuiditas

Hasil dari pengujian statistik deskriptif variabel likuiditas memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,04 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 292,41 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,6177 dan standar deviasinya sebesar 50,24927.

3. Risiko Bisnis

Hasil dari pengujian statistik deskriptif variabel risiko bisnis memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -37,36 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 99,77 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,8694 dan

standar deviasinya sebesar 10,46564.

4. Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian statistik deskriptif variabel nilai perusahaan memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,00 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 16752,18 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 212,7611 dan standar deviasinya sebesar 1560,08014.

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai dari pada kolom *Asymp. Sig Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 0,066 dan lebih besar dari 0,05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan residual berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas semua variabel bebas mempunyai koefisien tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan semua variabel bebas dalam penelitian ini adalah bebas dari gejala multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada maka dapat di jelaskan bahwa nilai tingkat signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat dikatan bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat di jelaskan bahwa taraf signifikan 5% menghasilkan nilai uji *Durbin-Watson (DW-Test)* dalam penelitian ini sebesar 1,924 untuk $n = 126$ dan $k = 3$, du sebesar = 1,7582, dl sebesar = 1,6608 dan $4-du$ sebesar 2,228 maka dari itu nilai

Durbin Watson berada pada $du < d < 4 - du$ atau $1,7582 < 1,924 < 2,241$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah autokorelasi.

3) Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	100,888	49,835		2,024	0,045		
	ROA	86,648	5,068	0,883	17,098	0,001	0,343	2,912
	CR	1,099	0,932	0,061	1,179	0,241	0,339	2,952
	DOL	-8,192	3,291	-0,076	-2,490	0,014	0,977	1,024

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana pada Tabel di atas maka dapat dijelaskan, persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$PBV = 100,888 + 86,648ROA + 1,099CR - 8,192DOL$$

Persamaan regresi linear sederhana tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta adalah 100,888, artinya bila variabel profitabilitas, likuiditas dan risiko bisnis sama dengan 0 maka nilai perusahaan menghasilkan nilai 100,888.
2. Beta profitabilitas sebesar 86,648 artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 persen maka akan meningkatkan nilai

perusahaan sebesar 86,648, begitu pula sebaliknya jika profitabilitas menurun 1 persen maka nilai perusahaan sebesar 86,648.

3. Beta likuiditas sebesar 1,099 artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti setiap kenaikan likuiditas sebesar 1 persen maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,099, begitu pula sebaliknya jika likuiditas menurun 1 persen maka nilai perusahaan sebesar 1,099.
4. Beta risiko bisnis sebesar -8,192 artinya risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti setiap kenaikan risiko bisnis sebesar 1 persen maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 8,192, begitu pula sebaliknya jika risiko bisnis menurun 1 persen maka nilai perusahaan sebesar -8,192.

4) Analisis Korelasi Berganda

Tabel 4
Uji Korelasi Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,942 ^a	0,888	0,885	534,31560	1,924
a. Predictors: (Constant), DOL, ROA, CR					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda pada Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,942 berada pada rentang 0,800 – 1,000. Hal ini berarti profitabilitas, likuiditas dan risiko bisnis memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap nilai perusahaan.

5) Uji R² (Uji Determinasi)

Tabel 5
Uji Determinasi

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,942 ^a	0,888	0,885	534,31560	1,924
a. Predictors: (Constant), DOL, ROA, CR					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) sebesar 0,885 atau 88,5 persen. Hal ini berarti nilai perusahaan mampu dijelaskan 88,5 persen oleh variabel profitabilitas, likuiditas dan risiko bisnis sedangkan sisanya 11,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

6) Uji t

Berdasarkan hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi 0,001 < 0,05, hal ini berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai signifikansi 0,241 > 0,05, hal ini berarti likuiditas berpengaruh tidak signifikan (tidak berpengaruh) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

- 3) Variabel risiko bisnis (DOL) memiliki nilai signifikansi 0,014 < 0,05, hal ini berarti risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Sehingga H1 diterima, hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Berdasarkan penelitian Risaldi (2019) dan Utomo (2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Sehingga H2 ditolak. hal ini berarti tinggi rendahnya likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aslindar & Lestari, (2020), Rahmatullah, (2019) dan Sadewo dkk., (2022) yang menyatakan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2019-2021. Sehingga H3 ditolak, hal ini berarti semakin tinggi risiko bisnis maka akan menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kusumaningsih dan Tubastuvi (2018), dan Terrania dan Wahidahwati (2021) yang mengatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa.

1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Artinya semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebaliknya jika profitabilitas menurun maka nilai perusahaan juga menurun.

2) Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Artinya semakin tinggi likuiditas maka akan semakin rendah nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebaliknya jika likuiditas menurun maka nilai perusahaan juga menurun.

- 3) Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Artinya semakin tinggi risiko bisnis maka akan semakin rendah nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaliknya jika risiko bisnis menurun maka nilai perusahaan juga menurun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan (emiten), diharapkan dapat mengoptimalkan nilai perusahaannya dengan memaksimalkan pengelolaan profitabilitas perusahaan, yang dapat memberikan sinyal bagi investor untuk melakukan investasi, sehingga harga saham meningkat dan akan memberikan dampak bagi nilai Perusahaan.
- 2) Bagi investor, sebaiknya sebelum menanamkan modal perlu memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan. Rasio keuangan merupakan salah satu aspek yang dapat digunakan perusahaan untuk melihat kemampuan Perusahaan dalam melunasi hutang dan memperoleh profit yang cenderung stabil ataupun terus meningkat.
- 3) Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan lebih menambah

variabel yang berhubungan dengan nilai perusahaan, karena uji determinasi di R^2 masih ada 11,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dan dapat menggunakan sampel lebih luas dari penelitian ini, misalnya dengan melakukan penelitian pada seluruh perusahaan yang terdaftar pada BEI tidak hanya pada perusahaan perbankan yang terdaftar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Aldo., dan Iskak, Jamaludin. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, Vol.2, No.3. Hal.1-7
- Alexandri, Moh Benny.2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Antari, N. M. D., Widnyana, I. W., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 3(2), 517-526.
- Budiasih, I. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4 (1), 17-29.
- Chairunissa, Asti Vannia., dan Pradana, Ayub Wijayati. 2022.

- Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 5, No.4, Hal. 376-380.
- Dinayu, Chani., dkk. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kimia Yang Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, Vol.3, No.1, Hal. 15-24.
- Dewi, K. E. Y., Widnyana, I. W., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). Pengaruh risiko kredit, perputaran kas, likuiditas serta tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EMAS*, 3(7), 149-162.
- Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Franita, R. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI
- Giri, K. D. D., Widnyana, I. W., & Agung, A. A. P. (2022). Improving cooperative's business performance with entrepreneurial orientation and organizational culture through innovation. *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*, 6(1), 36-50.Brigham,
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta : Grasindo.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good. Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya : Scopindo.
- Karimah, Ghina Nur., dan Azib. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Manajemen*, Vol. 7, No.2.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kusnandar. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderator (Studi Pada Sub Sektor Perbankan Periode 2009 – 2018). *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty.

- Paat, Syenen Kezia., Pelleng Frendy., dan Walangitan, Olivia. 2021. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Sub Sektor Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia 2016-2018. *Productivity*, Vol. 2 No. 3.
- Risaldi, Fiqih. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2018. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Robiyanto., dkk. 2020. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, Vol.14, No.1.
- Pebriyanti, N. K. D., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Emas*, 1(1).
- Suciati, N. K. D., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2021). PENGARUH FREE CASH FLOW, RISIKO BISNIS, DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *VALUES*, 2(2).
- Sukmawati, N. K. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2020). Analisis Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *VALUES*, 1(3).
- Surasmi, I. A., Warmana, G. O., & Widnyana, I. W. (2018). Financing Decision and Performance of Manufacturing Companies in Indonesia. *The International Journal of Humanities and Social Studies*, 6(9), 296-300.
- Sembiring, 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Paper Presented at the Seminar Nasional Akuntansi, Solo*.
- Setiabudhi, Hatta. 2022. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, Vol.5, No.1.
- Sitanggang, Delfi Putri Lasima (2020) Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Skripsi thesis*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Sudana, I Made. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarma, I. K. G. A. M. & Darmayanti, N. P. A. 2017. Pengaruh CSR, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

- Sektor Pertambangan pada Indeks Kompas 100. *E-Jurnal Manajemen Unud. Vol 6 No 4 ISSN : 2302-8912.*
- Sugiharto. 2022. Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Bisnis, dan Risiko Kredit terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Buku 4 Periode 2011 – 2020. *Skripsi. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.*
- Sumarni, Murti dan John Soeprihanto. 2014. *Pengantar Bisnis Dasar – Dasar. Ekonomi Perusahaan. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta.*
- Tarigan, Evryl Claudia., dkk. 2018. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Vol.4, No.2.*
- Utomo, Rachmad Imam. 2021. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020). *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Tamba, I. M., & Widnyana, I. W. (2022). Consumer Preferences on The Purchase of Cayenne Pepper in Bali Province Market. *AgBioForum, 24(2), 73-82.*
- Warmana, G. O., & Widnyana, I. W. (2018). Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Perpajakan dan Pelatihan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Mitra Manajemen, 2(5), 476-483.*
- Wati, N. W., Kusuma, I. G. A. E. T., & Widnyana, I. W. (2020). Effect of service quality and corporate image on customer delight and loyalty customer in BPD Bali, Gajah Mada Main Branch, Denpasar Bali. *International Journal of Contemporary Research and Review, 11(11), 21914-21927.*
- Widnyana, I. W. (2019). Ebook-Perpajakan. *KARTI, 5-5.*
- Widnyana, W. (2019). Influence of Financial Architecture on Financial Performance and Corporate Value in the Indonesian Capital Market. *JOEEP: Journal of Emerging Economies and Policy, 4(2), 27-42.*
- Widnyana, W., Astiti, N. P. Y., & Suarjana, W. (2021). DOES CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO MEDIATE RELATIONSHIP BETWEEN CAPITAL STRUCTURE, SIZE COMPANIES, FINANCIAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE?. *Academy of Entrepreneurship Journal, 27, 1-10.*
- Widnyana, I. W., Usadi, M. P. P., & Paramachintya, M. W. V. S. *MANAJEMEN KEUANGAN: Analisis Tajam, Ringkas dan Aplikatif Berbasis Laporan Keuangan. wawasan Ilmu.*
- Widnyana, I. W., Warmana, G. O., & Suarjana, I. W. (2018). The Determinant and Speed Adjustment of Bank Capital Structure In Indonesia. *Academy of Social Science Journal, 3(7), 1222-1225.*

Widnyana, I. W., Wiksuana, I. G. B., Artini, L. G. S., & Sedana, I. B. P. (2021). The effect of financial architecture and ownership structure on the financial performance and corporate value, reciprocal relationship between financial performance and corporate value. *International Journal of Financial Innovation in Banking*, 3(1), 76-94.

Wulandari, N. M. L., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotive And Component Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 1(1).

Wiagustini, Ni Luh Putu., dan Pertamawati, Ni Putu. 2015. Pengaruh Risiko Bisnis Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*.